

## Keterkaitan Jenis, Jenjang Pendidikan Dan Masa Kerja Terhadap Kemampuan Mengajar Guru Mata Pelajaran Ekonomi Pada SMA/MA Di Kota Ende

Yosef Moan Banda

e-mail: [yosefmoan@gmail.com](mailto:yosefmoan@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Flores

**ABSTRAK:** Keterkaitan Jenis, Jenjang Pendidikan dan Masa Kerja Terhadap Kemampuan Mengajar Guru Mata Pelajaran Ekonomi pada SMA/MA di Kota Ende 2016. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Keterkaitan Jenis, Jenjang Pendidikan dan Masa Kerja terhadap Kemampuan mengajar Guru Ekonomi pada SMA/MA di Kota Ende. Aspek-aspek yang diteliti meliputi: Keterkaitan Kemampuan mengajar Guru, Jenjang , jenis pendidikan dan masa kerja Guru. Jenis Penelitian ini adalah penelitian Survei, dengan populasi guru-guru ekonomi SMA/MA di Kota Ende 20 orang, sedangkan sampel penelitian yaitu 5 orang guru ekonomi kelas XI. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara random Sampling yaitu sistem undian karena semua memiliki peluang yang sama. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data berupa lembar observasi dan angket. Validasi instrumen dilakukan dengan expert's judgment.dan konsultasi dengan teman sejawat. Data yang dihasilkan dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengajar guru mata pelajaran ekonomi di kota Ende berkaitan dengan jenis dan masa kerja guru mempunyai kemampuan yang tinggi. Sedangkan jenjang Pendidikan tidak berpengaruh terhadap kemampuan mengajar guru.

Kata kunci: jenjang pendidikan, kemampuan, masa kerja.

**ABSTRACT:** *Linkage Type, Level of Education and Teaching Ability To Work Period Subject Teacher of Economics at SMA / MA in Kota Ende, 2016. This study aimed to obtain information about the linkage type, Study of Education and Work Period to the ability to teach Master of Economics in SMA / MA in Kota Ende. The aspects examined included: Linkages ability to teach Master, level, type of education and teacher tenure. This research is a type of survey, with a population of economics teachers SMA / MA in Kota Ende 20 people, while the sample is 5 teachers economics class XI. The samples in this study conducted random sampling that a lottery system because all have the same opportunities. The instrument used for data collection in the form of observation sheets and questionnaires. Validation of instruments made by expert's judgment.dan consultation with colleagues. Data were analyzed with descriptive quantitative and qualitative techniques. The results showed that the ability of teachers to teach economic subjects in the city of Ende related to the type and tenure of teachers who have the ability tinggi. Sedangkan levels of education not berpengaruh terhadap teaching capabilities.*

*Keywords: study, education, work, capability.*

## PENDAHULUAN

Upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan, maka harus mempersiapkan dan menciptakan guru-guru yang profesional, yang memiliki kekuatan dan tanggung jawab yang baru untuk merencanakan pendidikan dimasa depan, Oleh sebab itu perlu adanya kesadaran dari guru secara terus menerus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan sehingga kualitas kerja guru sebagai pengajar dapat dipertanggung jawabkan sebagai seorang pendidik yang profesional.

(Suryosubroto, 2002:19). Prestasi kerja atau penampilan kerja (*performance*) merupakan ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap dan keterampilan serta motivasi merupakan bentuk tanggung jawab guru sebagai pendidik sesuai fungsi dan peranan yang diembannya.

Jabatan guru adalah suatu jabatan profesi yang melakukan tugasnya di sekolah, dalam arti bahwa guru profesional yang bekerja melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah harus memiliki kemampuan agar guru dapat melaksanakan tugas dengan baik. Disisi lain guru hendaknya tidak mengabaikan adanya perbedaan tuntutan yang disebabkan oleh perbedaan lingkungan sosial kultural dari setiap institusi sekolah.

Sisdiknas (2008;248) merumuskan tujuan mempelajari ilmu ekonomi di SMA/MA adalah sebagai berikut:

- (a) Menganalisa permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia dan sistim ekonomi,
- (b) Mendeskripsikan kegiatan ekonomi produsen, konsumen, permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan melalui mekanisme pasar,
- (c) Mendeskripsikan kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi dalam kaitannya dengan pendapatan Nasional, konsumsi, tabungan dan investasi, uang dan perbankan,
- (d) Memahami pembangunan ekonomi suatu negara dengan ketenaga kerjaan. APBN, pasar modal dan ekonomi terbuka,
- (e) Menyusun siklus akuntansi perusahaan jasa dan perusahaan dagang,
- (f) Memahami fungsi-fungsi manajemen badan usaha, koperasi dan kewirausahaan.

Evaluasi merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap nilai ujian akhir nasional, khususnya pada mata pelajaran ekonomi masih jauh dari harapan. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi dalam bidang ekonomi masih rendah. Selain karena faktor siswa, rendahnya prestasi siswa disebabkan pula oleh beberapa faktor eksternal, seperti kemampuan mengajar guru dalam

proses pembelajaran karena banyak guru mata pelajaran ekonomi yang tidak sesuai dengan spesifikasi kependidikan, Jenjang pendidikan dan masa kerja guru

Kemampuan mengajar guru dalam proses pembelajaran ditentukan pula oleh keterampilan-keterampilan untuk itu, guru perlu mengikuti pendidikan dan pelatihan serta karya tulis yang dihasilkan. Hal ini kurang dilaksanakan guru dalam meningkatkan kinerja sebagai bentuk perbaikan kualitas pembelajaran. Proses pembelajaran yang terjadi disekolah yaitu guru dengan tingkat kemampuan mengajar guru berbeda dalam penguasaan materi ekonomi sehingga kurang mendorong keaktifan siswa sehingga proses pembelajaran kurang berjalan secara efektif dan efisien.

Hasil pelacakan di lapangan menunjukkan guru-guru ekonomi yang tersebar di SMA/MA dalam Kota Ende sebanyak 20 orang dari 13 SMA/MA yang ada. dengan variasi jenis pendidikan 4 orang Sarjana Kependidikan dan 1 orang sarjana Non kependidikan, sedangkan jenjang pendidikan semuanya berpendidikan Sarjana dan masa kerjanya dimiliki guru-guru ekonomi juga berbeda, hal ini menggambarkan tingkat kemampuan mengajar guru berbeda sehingga proses pelaksanaan pembelajaran masih jauh dari yang diharapkan.

Guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan, (Hamzah B. Uno, 2007: 15). Melalui pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi.

Menurut Kunandar (2000: 54) guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sedangkan Suparlan (2006: 10) guru adalah seseorang yang memiliki tugas sebagai fasilitator agar siswa dapat belajar dan atau mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal, melalui lembaga pendidikan sekolah, baik yang didirikan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat atau swasta. Lebih lanjut Suryosubroto (2002:8-9) mengatakan tugas guru dalam proses pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam tiga bagian yaitu:

- (1) Menyusun program pengajaran, meliputi; (a) Program tahunan pelaksanaan kurikulum, (b) program semester/catur wulan, (c) program satuan pelajaran, (d) perencanaan program mengajar.
- (2) Menyajikan/melaksanakan pengajaran meliputi; (a) menyampaikan materi (dalam GBPP), (b) menggunakan metode mengajar, (c) menggunakan media/sumber, (d) mengelola kelas/mengelola interaksi pembelajaran.
- (3) Melaksanakan evaluasi belajar, meliputi; (a) menganalisis hasil evaluasi belajar, (b) melaporkan hasil evaluasi belajar, (c) melaksanakan am perbaikan dan pengayaan.

Mulyasa (2007: 37-64) mengatakan peran guru tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Sebagai pendidik; (2) sebagai pengajar; (3) sebagai pembimbing; (4) sebagai pelatih; (5) sebagai penasehat; (6) sebagai pembaharu; (7) sebagai inovator; (8) sebagai model dan teladan; (9) sebagai pribadi; (10) sebagai peneliti; (11) sebagai pendorong kreativitas; (12) sebagai pembangkit pandangan; (13) sebagai pekerja rutin; (14) sebagai pemindah kemah; (15) sebagai pembawa ceritra; (16) sebagai aktor; (17) sebagai evaluaator); (18) sebagai pengawet; (19) sebagai kulminator.

### **Jenis pendidikan guru.**

Jenis pendidikan adalah kelompok yang didasarkan pada kekhususan tujuan pendidikan suatu satuan pendidikan (Arif Rohman, 2009: 227) Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, dan keagamaan.

### **Jenjang pendidikan guru**

adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan pendidikan yang akan dicapai, dan kemampuan peserta didik yang akan dikembangkan (Arif Rohman, 2009: 223) Jenjang pendidikan formal merupakan jenjang pendidikan yang ditempuh melalui lembaga pendidikan, baik pendidikan dasar, menengah dan tinggi yang dilaksanakan di Indonesia. Pendidikan tinggi mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Dari perumusan masing-masing jenjang akademik dimaksud dapat disimpulkan bahwa tenaga edukatif lulusan S2 dan S3 dianggap mempunyai kualifikasi penuh untuk mengelola kegiatan pendidikan dan pengajaran pada tingkat S0 dan S1.

### **Masa kerja guru.**

Masa kerja guru disamping lamanya guru mengajar juga termasuk pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti, karya yang pernah dihasilkan baik dalam bentuk tulisan maupun media pembelajaran, serta aktifitas lain yang menunjang profesionalitas guru.

Menurut Masnur Muslich (2007: 44) masa kerja guru yaitu masa ketika guru melakukan tugas profesionalannya. Ini berarti guru yang senior tentu akan mendapat bobot skor lebih banyak bila dibandingkan dengan guru junior.

### **Kemampuan mengajar guru.**

Saekhan Muchith (2008:98-99) mengemukakan kemampuan teknik metodologi yang dimiliki guru sebagai berikut:

- 1) Kemampuan dalam mempersiapkan pengajaran.
- 2) Kemampuan dalam melaksanakan pengajaran yang terkait dengan pelaksanaan pengajaran adalah segala sesuatu terkait dengan pelaksanaan dalam pembelajaran.
- 3) Kemampuan melaksanakan evaluasi pengajaran, berisi tentang kemampuan dalam melaksanakan evaluasi pengajaran secara tepat, valid dan reliabel.

Kemampuan mengajar guru merupakan pencerminan penguasaan guru atas kompetensinya. Raka Joni (Ali Imron, 1990: 168) mengemukakan sepuluh kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh guru, yaitu: (1) menguasai bahan, (2) menguasai landasan pendidikan, (3) menyusun program pengajaran, (4) melaksanakan program pengajaran, (5) menilai proses dan hasil belajar, (6) menyelenggarakan program bimbingan dan penuluhan, (7) menyelenggarakan administrasi sekolah, (8) mengembangkankepribadian, (9) berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat, (10) menyelenggarakan penelitian sederhana untuk kepentingan mengajar.

Upaya pengembangan program pengajaran dalam rangka menghasilkan inovasi yang tepat untuk diterapkan dalam sistem yang ada merupakan tahapan yang sangat penting dan kritikal. Pelaksanaan pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan sikap dan perilaku kearah yang lebih baik. Pelaksanaan proses pembelajaran harus dilaksanakan secara tepat, Suryosubroto (2002: 27) mengatakan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- (a) Membuka pelajaran, (b) melaksanakan inti proses pembelajaran meliputi; (1) menyampaikan materi pelajaran, (2) menggunakan metode mengajar, (3) menggunakan media/alat pelajaran, (4) mengajukan pertanyaan, (5) memberikan penguatan, (6) interaksi pembelajaran, (c) menutup pelajaran.

### **Mata Pelajaran Ekonomi Tingkat SMA/MA.**

Sumaatmadja (2006: 2.35) mengemukakan ilmu ekonomi adalah sebagai berikut:

“Suatu studi ilmiah yang mengkaji bagaimana orang perorangan dan kelompok-kelompok masyarakat menentukan pilihan. Manusia mempunyai keinginan yang tidak terbatas. Untuk memuaskan bermacam ragam keinginan tersebut, tersedia sumber daya yang dapat digunakan. Karenanya, sumber daya ini langka dan mempunyai berbagai kegunaan alternative. Pilihan penggunaan dapat terjadi antara penggunaan sekarang (hari ini) dan penggunaan hari esok (masa depan). Selain itu, penggunaan sumber daya tersebut menimbulkan pula biaya dan manfaat maka diperlukan pertimbangan efisien dalam penggunaan sumber daya”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian survai, dilakukan untuk memperoleh informasi terkait kemampuan mengajar, jenis, jenjang dan masa kerja guru ekonomi, dengan berfokus pada kelas atau melihat proses pembelajaran yang terjadi di kelas.

Penelitian ini dilakukan pada 13 SMA/MA yang tersebar dalam Kota Ende. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru mata pelajaran ekonomi pada 13 sekolah yang tersebar dalam kota Ende sebanyak 20 orang. Sebagai sampel diambil 5 mata pelajaran ekonomi kelas XI. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random sampling, yaitu satu orang guru ekonomis undian dari 13 sekolah yang ada dalam kota Ende.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket, observasi dan dokumentasi. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sedangkan observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki, sementara teknik dokumentasi berupa mengumpulkan berbagai dokumen yang ada pada guru-guru pengampu mata pelajaran Ekonomi kelas XI pada 5 SMA/Mayang berada dalam kota Ende.

Skor observasi terstruktur dibuat dengan *checklist*. (tidak baik = TB, kurang baik = KB, cukup baik =CB, baik =B, dan amat baik = AB). Penilaian untuk observasi tersebut sebagai berikut: TB = 0, KB = 1, CB = 2, B = 3, dan AB = 4.

Instrumen yang digunakan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas agar data yang dikumpulkan bisa valid dan reliabel. Validitas instrumen dilakukan adalah validitas konstruksi (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*). Validasi konstruk dilakukan dengan meminta pendapat ahli (*experts judgment*) untuk memberikan pendapat, revisi,

maupun merombak total instrumennyang disusun. Vaaliditas isi dilakukan dengan cara membuat kisi-kisi yang dikembangkan dari kajian teori, kemudian dilakukan uji coba dengan melakukan diskusi dengan teman sejawat yaitu guru-guru ekonomi yang ada di SMA/MA dalam kota Ende untuk mendapatkan masukan terutama menyangkut kebenaran dan pemahaman terhadap isi pertanyaan maupun kata-kata yang digunakan dalam instrumen tersebut.

Untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat dimaknai dengan baik dan dapat mendekati kebenaran, peneliti berusaha agar data-data penelitian memenuhi kriteria keabsahan data. Dalam hal ini keabsahan data peneliti menggunakan kriteria kredibilitas yang dijelaskan oleh Sugiyono (2007: 368) bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penellitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara perpanjangan data, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptifkuantitatif dengan tekniktabel silang dan memaknai data dari masing-masing aspek yang diteliti kemudian dianalisa secara kuantitatif dan kualitatif. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisa dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) menghitung skor pada masing-masing aspek,
- (2) menghitung rata-rata masing-masing aspek,
- (3) menentukan penilaian.

Dalam analisa untuk memperoleh gambaran tentang keterkaitan jenjang, jenis pendidikan, masa kerja, terhadap kemampuan mengajar guru mata pelajaran ekonomi yang bersangkutan dapat dicari dengan cara menjumlahkan skor observasi dan angket dari setiap aspek yang dibuat guru lalu dibagi dua kemudian dibandingkan dengan kriteria penilaian.

Dalam penelitian ini jumlah butir observasi sebanyak 20 butir soal dengan skala 0-4 maka rentangan skor yang diperoleh adalah 0-80. Kemudian skor yang dicapai oleh setiap responden diubah kedalam skala 0-100 dengan rumus skor yang dicapai responden dibagikan dengan skor maksimum dikalikan seratus. Angket yang digunakan terdiri dari angket A sebanyak 40 butir pertanyaan sehingga rentang skor yang diperoleh adalah 0-160. Kemudian skor yang dicapai oleh setiap responden diubah kedalam skala 0-100 dengan rumus skor yang dicapai responden dibagikan dengan skor maksimum dikalikan seratus, kemudian skor ini yang dicocokkan dengan kriteria penilaian untuk menentukan tingkat kemampuan seorang guru. Angket B sebanyak 10 pertanyaan sehingga rentangan skor adalah 0-40 kemudian skor yang dicapai responden dibagikan dengan skor maksimum dikalikan seratus. Sedangkan

angket C sebanyak 5 pertanyaan sehingga rentangan skor adalah 0- 20 kemudian skor yang dicapai setiap responden dibagi dengan skor maksimum dikalikan seratus.

Kriteria penilaian yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan tingkat kemampuan mengajar guru diatur sebagai berikut :

0 - 33 = Rendah

34 - 67 = Sedang

68 - 100 = Tinggi.

### **Keterkaitan Jenis, Jenjang kependidikan dan Masa Kerja dengan Kemampuan Mengajar Guru.**

Untuk dapat mengetahui tentang Jenis, Jenjang kependidikan dan masa kerja guru dengan kemampuan mengajar guru mata pelajaran Ekonomi di SMA/MA dalam kota Ende, dapat dilihat pada:

## **PEMBAHASAN**

### **Tingkat kemampuan mengajar guru mata pelajaran ekonomi SMA/MA di Kota Ende**

Hasil analisis tingkat kemampuan mengajar guru mata pelajaran ekonomi dalam Kota Ende berada pada rentangan kemampuan tinggi dan sedang. Rinciannya adalah sebagai berikut: guru yang berkemampuan tinggi adalah 3 orang (60%) dan guru yang berkemampuan sedang adalah 2 orang (40%). Secara umum kemampuan mengajar guru mata pelajaran ekonomi di dalam kota Ende adalah berkemampuan sedang dengan rerata skor yang diperoleh adalah 69,64

Data kemampuan mengajar guru dari hasil observasi dan hasil angket yang digabungkan dalam satu tabel seperti terlihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1  
Tingkat kemampuan Mengajar Guru Ekonomi SMA/MA dalam Kota Ende

Kategori	Frekwensi	%
Tinggi 67 - 100	3	66,67
Sedang 34 - 66	2	33.33
Rendah 0 -33	0	

Dari data Tabel 1 terlihat bahwa kemampuan mengajar guru ekonomi di Kota Ende 3 orang kategori tinggi atau 66,67% . sedang kategori sedang 2 orang guru atau 33,33 %



kurangnya kemampuan mengajar guru mata pelajaran ekonomi disebabkan oleh berbagai faktor seperti adanya perbedaan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran, penggunaan metode dan pemanfaatan media yang berbeda-beda, pengelolaan kelas serta interaksi pembelajaran yang dilakukan guru dalam proses pembelajaranpun juga berbeda. Kenyataan dilapangan juga menunjukkan bahwa guru-guru yang berkemampuan rendah ini, dikarenakan rendahnya kreasi dan inovasinya, dimana ada kecenderungan berpasrah pada keadaan yang ada.

**Keterkaitan jenjang pendidikan dengan tingkat kemampuan mengajar guru mata pelajaran ekonomi SMA/MA dalamKota Ende**

Tabel 2 ini merupakan kriteria penilaian guru-guru pengampu mata pelajaran Ekonomi yang berpendidikan sarjana.

**Tabel 2**  
**Keterkaitan Jenjang pendidikan dan kemampuan guru**

Tingkat Kemampuan	Tinggi	Sedang	Jumlah
Jenjang Kependidikan			
S1 (%)	4 (80%)	1 (20%)	5 (100%)
D3 (%)	0	0	

Data pada Tabel 2. menunjukkan bahwa jenjang pendidikan yang dimiliki oleh guru-guru mata pelajaran ekonomi tingkat SMA/MA di Kota Ende adalah 5 orang berpendidikan sarjana. Sedangkan Yang Kependidikan Diploma (D3) tidak ada. Dengan demikian dapat diformalsikan bahwa jenjang pendidikan guru kurang berpengaruh dalam pembelajaran.

**Keterkaitan antara jenis pendidikan dengan tingkat kemampuan mengajar guru mata pelajaran ekonomi SMA/MA dalamKota Ende**

Guru-guru pengampu mata pelajaran ekonomi tidak semua sarjana pendidikan, tetapi ada guru yang sarjana non kependidikan, hal ini dapat di lihat pada Tabel 3 berikut ini.

**.Tabel 3**  
**Keterkaitan Jenis pendidikan dan kemampuan guru**

Tingkat Kemampuan	Tinggi	Sedang	Jumlah
Jenis Pendidikan			
Kependidikan (%)	3 (75%)	1 (25%)	4 (100%)
Non Kependidikan (%)	0	1 (100%)	1 (100%)

Hasil analisis menunjukkan bahwa guru-guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi sebagiannya terdiri dari guru yang sesuai dengan spesifikasi pendidikan atau sarjana pendidikan dan non pendidikan. Dari 5 responden, terdapat 3 orang sarjana pendidikan Ekonomi (S.Pd) berkemampuan tinggi atau 75% dan 1 orang berkemampuan sedang atau 25%. Sementara 1 orang guru Non-Kependidikan, Sarjana Ekonomi (S.E) atau 100%

Dengan demikian dapat diformulasikan bahwa faktor latar belakang guru spesifikasi kependidikan lebih banyak menentukan kualitas kemampuan seorang guru, dibandingkan yang berspesifikasi non kependidikan dalam pengelolaan atau *action class* dalam pembelajaran.

**Keterkaitan masa kerja dengan tingkat kemampuan mengajar guru ekonomi SMA/MA dalam Kota Ende**

Kemampuan mengajar guru tidak hanya dipengaruhi jenjang dan jenis pendidikan, tetapi dipengaruhi pula oleh masa kerja. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4 ini.

**Tabel 4**  
**Keterkaitan Masa kerja dan kemampuan guru**

Tingkat kemampuan	Tinggi	Sedang	Jumlah
Masa kerja/orang			
1 – 10 tahun (%)	2 (100)	0	2 (100%)
11 – 20 tahun (%)	0	2 (100)	2 (100%)
21 – 30 tahun (%)		1 (50 %0)	1 (100%)

Hasil analisis terlihat dengan jelas ada perbedaan masa kerja guru ekonomi SMA/MA dalam Kota Ende. Masa kerja guru dapat digolongkan sebagai berikut: Masa kerja guru berkisar antara 1 sampai 10 tahun ada 2 orang, atau 100% dan dari 11 sampai 20 tahun ada 2 orang, termasuk kategori tinggi sedangkan yang berkisar antara 21 sampai 30 tahun ada 1 orang.

Kategori sedang. Dari data tersebut, dapat diformulasikan bahwa masa kerja juga turut mempengaruhi kemampuan mengajar guru, dimana masa kerja guru di atas 21 tahun kemampuan guru pada kategori sedang.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan mengajar guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA/MA dalam Kota Ende dari 20 guru yang diteliti berkemampuan sedang dengan re-rata skor yang diperoleh adalah 66,67.
2. Tidak terdapat keterkaitan antara jenjang pendidikan dengan kemampuan mengajar guru mata pelajaran ekonomi SMA/MA di Kota Ende.
3. Terdapat keterkaitan antara jenis pendidikan dengan kemampuan mengajar guru mata pelajaran ekonomi SMA/MA di Kota Ende.
4. Terdapat keterkaitan antara masa kerja dengan kemampuan mengajar guru mata pelajaran ekonomi SMA/MA di Kota Ende.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Azis Wahab, H. (2007). *Metode dan model-model mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Akhmad Sudrajat. (2008). *Kompetensi guru dan kepala sekolah*. Diambil 18 Juli 2008. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/21/kompetensi-guru-dan-kepala-sekolah-2/>.
- Alam, S. (2007). *Ekonomi I untuk SMA dan MA kelas X*. Jakarta: Esis.
- Depdiknas. (2005). *Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamzah B. Uno. (2007) *Profesi kependidikan problema, solusi, dan reformasi pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kunandar. (2007). *Guru profesional. Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Moh. Uzer Usman. (2008) *Menjadiguru profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhamad Syarifudin. (2003) *Kompetensi guru sekolah dasar di kecamatan Mataram*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
- Nana Sudjana. (2008). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nanang Fattah. (2004). *Ekonomi dan pembiayaan pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nursid Sumaatmadja. (2006). *Konsep dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Partadiredja. (1985). *Pengantar ekonomika Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Paul Suparno. (2004). *Guru demokratis di era reformasi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rochmat Wahab. (2008) Guru profesional. Kedaulatan Rakyat. Diambil 25 Nopember 2008, dari [www,KR.Co.id](http://www.KR.Co.id).
- Saekhan Muchith, M. (2008). *Pembelajaran kontekstual*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukwiaty & Sukanto, S. (2007). *Ekonomi*. SMA kelas X. Bandung: Yudistira.
- Suparlan. (2006). *Guru sebagaiprofesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing..
- Suryosubroto, B. (2002). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: PT. Rineka
- .Syaiful Bahri Djamarah. (2005). *Gurudan anak didik dalam interkasi edukatif suatu pendekatan teoritis psikologis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tilaar. H.A. (2002). *Pembenahan pendidikan nasional*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wina Sanjaya. (2007). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.